

PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: STUDI ANALISIS PADA PT. SEMBAJA LAMPUNG

Deddy

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Darul Ulum Lampung Timur

Sumber Gede, Kec. Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34382, Indonesia.

Email: deddybae17@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

04 September 2025

Revised:

06 September 2025

Accepted:

07 September 2025

Kata Kunci: Bisnis,
Etika Bisnis Islam,
Kinerja Perusahaan,
Kinerja, Perusahaan

Keywords: Business,
Islamic Business Ethics,
Company Performance,
Performance, Company

Abstrak

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan data yang terukur dan dapat dianalisis secara statistik, menghasilkan temuan yang objektif dan *generalizable*. Penelitian ini juga dipakai untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan membuat prediksi. Dalam penelitian ini dilaksanakan Kuantifikasi data kualitatif, dengan jalan mengubah data yang bersifat deskriptif (tidak berupa angka) menjadi data kuantitatif (berupa angka). Tujuannya adalah untuk menganalisis data kualitatif menggunakan metode statistik dan metode analisis data kuantitatif lainnya. Dengan kata lain, data kualitatif yang semula berupa deskripsi, narasi, atau opini, diubah menjadi bentuk numerik sehingga bisa dihitung, diukur, selanjutnya dianalisis secara lebih sistematis. Penelitian ini sampai pada kesimpulan dimana Nilai R Square bernilai 41,3% yang berarti variabel penerapan EBI dalam penerapan etika bisnis Islam (X) berpengaruh terhadap kinerja (kinerja) perusahaan (Y) sebesar 41,3%, sedangkan 58,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini juga merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan semisal motivasi, kompensasi dan seterusnya.

Abstract

This research is quantitative in nature, with the aim of providing measurable data that can be analyzed statistically, producing objective and generalizable findings. This research is also used to test hypotheses, identify causal relationships, and make predictions. In this study, qualitative data quantification was carried out, by converting descriptive data (not in the form of numbers) into quantitative data (in the form of numbers). The goal is to analyze qualitative data using statistical methods and other quantitative data analysis methods. In other words, qualitative data that was originally in the form of descriptions, narratives, or opinions, is converted into numerical form so that it can be calculated, measured, and then analyzed more systematically. This study concluded that the R Square value was 41.3%, which means that the variable of EBI implementation in the application of Islamic business ethics (X) influences company performance (Y) by 41.3%, while the remaining 58.7% is influenced by other variables not examined in this study. This study also recommends that further research add other factors that are estimated to affect company performance, such as motivation, compensation, and so on.

PENDAHULUAN

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian, ekonomi Indonesia pada pertengahan tahun 2025 menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan yang terjaga, meskipun menghadapi tantangan seperti perlambatan konsumsi dan investasi (Fauroni, 2008; Fauzia, 2018). Dalam konteks ini, keberlanjutan dan kinerja sektor korporasi menjadi pilar fundamental untuk menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan ekonomi nasional (Hasoloan, 2018; Islam, 2023). Perusahaan, sebagai penggerak utama yang menciptakan lapangan kerja dan menyumbang pada pendapatan negara, memegang peranan krusial (Djakfar, 2007). Namun, keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tidak lagi hanya diukur dari profitabilitas semata.

Tuntutan zaman modern mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan berbagai faktor internal dan eksternal yang kompleks (Umuar, 2002). Secara internal, keberlanjutan ditentukan oleh tata kelola perusahaan yang baik, strategi bisnis yang inovatif, dan manajemen risiko yang efektif (Saifullah, 2011). Sementara itu, tekanan eksternal dari regulasi, pemangku kepentingan seperti investor dan konsumen, serta isu lingkungan dan sosial (ESG), menuntut perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara lebih etis dan bertanggung jawab. Kegagalan dalam mengelola aspek-aspek ini dapat mengancam reputasi dan kelangsungan bisnis (Silviah & Lestari, 2022).

Menjawab tantangan tersebut, Etika Bisnis Islam (EBI) hadir sebagai sebuah kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan tujuan profit dengan pencapaian kemaslahatan bersama (falah) (Soumena & Sulastri, 2024). Dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial, EBI menawarkan pendekatan strategis yang tidak hanya relevan bagi pasar Muslim yang besar di Indonesia, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan universal (Rozhania, Nawawi & Gustiawati, 2022; Rizqiyah & Yuliani, 2022). Penerapan EBI diyakini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan pada akhirnya memperkuat kinerja serta reputasi perusahaan (Apriliani & Dewayanto, 2018; Bukhori & Raharja, 2012).

Meskipun secara konseptual manfaat EBI telah banyak dibahas, masih terdapat kebutuhan untuk mengukur pengaruhnya secara empiris terhadap kinerja operasional perusahaan (Efendi & Trihudiyatmanto, 2020; Rahma, 2021; Riananda, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan merumuskan masalah utama yaitu seberapa besar pengaruh penerapan etika bisnis islam (EBI) dalam menopang kinerja perusahaan? untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian akan difokuskan pada pt sembaja lampung, sebuah perusahaan yang dipilih karena menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik selama lima tahun terakhir, menjadikannya objek studi kasus yang relevan untuk dianalisis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan etika bisnis Islam (variabel independen) terhadap kinerja perusahaan (variabel dependen) pada PT Sembaja Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan, dan sampelnya adalah PT Sembaja Lampung itu sendiri, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan relevansi dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner, yang didukung oleh metode observasi lapangan dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang komprehensif.

Seluruh data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan software SPSS. Sebelum analisis utama, kualitas instrumen diuji melalui uji validitas (membandingkan r -hitung > r -tabel) dan uji reliabilitas (koefisien > 0,60). Selanjutnya, uji asumsi normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan P-P Plot untuk memastikan data berdistribusi normal (nilai Sig. > 0,05). Teknik analisis utama yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = \alpha + \beta X$ untuk memodelkan hubungan antara kedua variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t -hitung lebih besar dari t -tabel, maka disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menggambarkan profil responden dalam penelitian ini, peneliti menguraikan menurut jenis kelamin, usia, penerapan etika bisnis Islam, dan jenis kegiatan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 107 responden yang akan dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Responden

No.	Profil	Jumlah Responden	Persentase
1.	Berdasarkan Jenis Kelamin		

	a. Laki-Laki	68	63,6%
	b. Perempuan	39	36,4%
2.	Berdasarkan Usia		
	a. Dibawah 18 Tahun	3	2,8%
	b. 19-25 Tahun	29	27,1%
	c. 26-35 Tahun	46	43,0%
	d. 36-45 Tahun	17	15,9%
	e. 46 Tahun Keatas	12	11,2%
3.	Berdasarkan Penerapan Etika Bisnis Islam		
	a. Ya	107	100%
	b. Tidak	0	0%
4.	Berdasarkan Jenis Kegiatan		
	a. Operasional (rutin)	53	49,5%
	b. Hubungan dengan Vendor	9	8,4%
	c. Laporan Pekerjaan	45	42,1%

Tabel 1 berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68 responden atau sebesar 63,6%. Kemudian sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden atau sebesar 36,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar laki-laki lebih memiliki keahlian atau kompetensi fisik dan lebih menyukai pekerjaan dinamis (luar ruangan) dibandingkan perempuan serta laki-laki lebih kuat dalam menghadapi masalah yang terjadi dan suka mengambil resiko.

Untuk profil responden berdasarkan usianya diketahui sebanyak 3 responden atau sebesar 2,8% berusia dibawah 18 tahun, sebanyak 29 responden atau sebesar 27,1% berusia 19-25 tahun, sebanyak 46 responden atau sebesar 43% berusia 26-35 tahun, sebanyak 17 responden atau sebesar 15,9% berusia 36-45 tahun, sedangkan sisanya 8 responden atau sebesar % berusia 46 tahun keatas. Berdasarkan hasil usia di atas bahwa semua responden sangat bervariasi usianya. Berdasarkan hasil usia juga diketahui bahwa responden didominasi dengan usia 26-35 tahun. Berdasarkan hasil usia dapat dikatakan bahwa usia belum tentu menentukan keberhasilan seseorang karena untuk menjalankan suatu usaha dibutuhkan keterampilan dan keahlian dalam bekerja.

Untuk profil responden berdasarkan menerapkan etika bisnis Islam diketahui bahwa semua responden sebanyak 100 responden melaksanakan penerapan etika bisnis Islam dikarenakan saat menyerahkan kuesioner peneliti sudah menanyakan atas penerapan etika bisnis Islam. Untuk profil responden berdasarkan jenis aktifitas atau kegiatan diketahui bahwa sebanyak 9 responden atau sebesar 8,4% berhubungan dengan pihak ketiga (*vendor*) dan sebanyak 45 responden atau sebesar 42,1% yang menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan pembuatan laporan pekerjaan perusahaan, dan sisanya sebanyak 53 responden atau sebesar 49,5% menerapkan etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional rutin. Berdasarkan kegiatan ini dapat diketahui bahwa operasional rutin yang mendominasi penerapan etika bisnis Islam.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Biaya Penerapan Etika Bisnis Islam

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan EBI	107	14.000	25.000	20.57009	2.923916
Kinerja Perusahaan	107	18.000	25.000	21.20561	1.658246
Valid N (listwise)	107				

Tabel 2 diperoleh N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 107, dari 107 data sampel Penerapan EBI (X), nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum 25, nilai mean sebesar 20,57, serta nilai standar deviasi sebesar 2,924 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata. Kinerja Perusahaan (Y) dari 107 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum 25, nilai mean sebesar 21,21, serta nilai standar deviasi sebesar 1,66 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Uji Validitas

Mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r *software* SPSS 25 dan hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan $\alpha = 0,05$, $n = 107$, dan degree of freedom (df) = $107-2 = 105$, sedangkan r tabel = 0,1900. Berarti jika r hitung > r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	37.2710	16.879	.044	.785
Y2	37.3738	16.199	.187	.769
Y3	37.6636	14.867	.359	.751
Y4	37.5514	15.853	.204	.770
Y5	37.8131	14.682	.361	.751
X1	37.2617	14.931	.606	.728
X2	37.4766	14.082	.684	.713
X3	37.7664	13.011	.706	.699
X4	37.6075	13.637	.635	.713
X5	38.1963	11.650	.609	.713

Tabel 3 hasil uji dengan menggunakan SPSS 25 maka didapat hasil bahwa semua pertanyaan dikategorikan valid. Hal ini dikarenakan nilai didapat dari output R atas uji validitas, sedangkan nilai didapat dari jumlah sampel 107 dan nilai taraf signifikan sebesar 5%.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliable).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha (α)	Nilai R Tabel	Hasil
1	Penerapan EBI	0,762	0,60	Reliabel
2	Kinerja Perusahaan	0,662	0,60	Reliabel

Tabel 4 diketahui bahwa nilai α untuk masing-masing variabel yaitu variabel penerapan EBI (X) dan Kinerja Perusahaan (Y) memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikategorikan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik dan Uji Normalitas

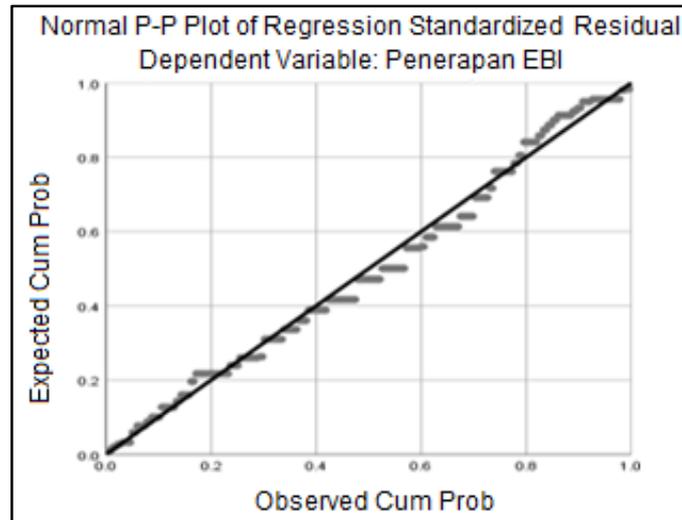
Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil pengolahan data uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27002436
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.054
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 5 berdasarkan hasil tabel pengujian normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, peneliti juga menggunakan uji normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual yang digunakan

untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila sebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal, maka nilai tersebut normal.



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 hasil pengujian normalitas, dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini variabel independennya, yaitu penerapan EBI (X) sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan (Y). Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.705	.881		15.562	.000
	Penerapan EBI	.365	.042	.643	8.603	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Tabel 6 diperoleh persamaan regresi $Y = 13,705 + 0,365X_1 + e$. berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 13,705 yang berarti bahwa Penerapan EBI (X) dianggap konstanta maka nilai rata-rata kinerja perusahaan (Y) sebesar 13,705. Apabila nilai koefisien regresi variabel penerapan EBI (X) meningkat sebesar 1 tingkat maka akan meningkat nilai kinerja perusahaan sebesar 0,365 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau konstan.

Uji Signifikansi

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan EBI (X) terhadap variabel kinerja perusahaan (Y). Apabila nilai Sig < 0,05, maka hipotesis ditolak dan apabila nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis tersebut diterima. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan ttabel dengan thitung. Setiap nilai T hasil perhitungan, akan dibandingkan dengan T tabel yang didapatkan menggunakan taraf nyata (nilai Sig). jika nilai thitung > ttabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis diterima dan jika nilai thitung < ttabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak. Hasil dari uji t dapat disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.705	.881		15.562	.000
	Penerapan EBI	.365	.042	.643	8.603	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Tabel 7 diketahui nilai thitung sebesar 8,603 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada nilai tabel sebesar 1,983 dan nilai Sig lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian maka H1 diterima yang berarti ada pengaruh pada variabel penerapan EBI (X) terhadap variabel kinerja Perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Uji determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R Square. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu penerapan EBI. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
					Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.643 a	.413	.408	1.276058	.413	74.004	1	105	.000	1.678

a. Predictors: (Constant), Penerapan EBI
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Tabel 8 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,413 atau sama dengan 41,3% yang berarti variabel penerapan EBI (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan (Y) sebesar 41,3%, sedangkan 58,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan etika bisnis Islam yang disketsakan dalam penerapan EBI terhadap kinerja perusahaan yang disketsakan dalam kinerja perusahaan. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan etika bisnis Islam berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran, antara lain: instrumen dalam mengumpulkan data penelitian adalah kuesioner tertutup, dimana respon dari responden tidak mendapat tanggapan secara keseluruhan. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan instrument lain, yaitu Teknik wawancara terbuka dan kuesioner terbuka. Nilai R Square yang bernilai 41,3% yang berarti variabel penerapan EBI (X) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar 41,3%, sedangkan 58,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan semisal motivasi, kompensasi dan seterusnya.

REFERENSI

Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1).

- Bukhori, I., & Raharja, R. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)
- Djakfar, M. (2007). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang. UIN-Maliki Press.
- Efendi, B., & Trihudyatmanto, M. (2021). Peran Etika Bisnis Islam dalam Membangun Kinerja Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 18-27.
- Fauroni, L. (2008). *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*. Pustaka Pesantren.
- Fauzia, I. Y. (2018). *Etika bisnis dalam Islam*. Prenada Media.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Warta Dharmawangsa*, 1(57).
- Islam, A. (2023). *Etika Bisnis Islam. Pasar Modal Syariah*, 27.
- Rahma, A. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(2), 149-163. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i2.48>
- Riananda, R. M. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV abdi Makmur Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109-122. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p109-122>
- Rizqiyah, A. F., & Yuliani, Y. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bmt Ugt Sidogiri Cabang Jombang. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 38-53. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i1.811>
- Rozhania, Z. N., Nawawi, K., & Gustiawati, S. (2022). Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 129-140.
- Saifullah, M. (2011). Etika bisnis Islami dalam praktek bisnis Rasulullah. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 127-156.
- Silviyah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96-112. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.295>
- Soumena, F. Y., & Sulastri, E. (2024). Properti Syariah Perspektif Konsep Pemasaran dan Etika Bisnis Islam. *Journal of Waqf and Islamic Economic Philanthropy*, 1(2), 1-19. <https://doi.org/10.47134/wiep.v1i2.132>
- Umar, H. (2002). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.